

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar kerupuk bawang positif mengandung rhodamin B sebanyak 8 sampel (66,7%).
2. Mayoritas kerupuk tayamum positif mengandung rhodamin B sebanyak 10 sampel (90,9%).
3. Sebagian kecil kerupuk sempe positif mengandung rhodamin B sebanyak 4 sampel (36,4%).
4. Keberadaan rhodamin B pada beberapa jenis kerupuk tersebar di 5 pasar wilayah kerja Puskesmas Mranggen III. Keberadaan rhodamin B terbanyak berada di pasar Mranggen, sedangkan paling sedikit ditemukan di pasar Pucang Gading.
5. Ada perbedaan yang signifikan keberadaan rhodamin B berdasarkan masing-masing jenis kerupuk, nilai $p = 0,029 < 0,05$.

B. SARAN

1. Puskesmas Mranggen III diharapkan dapat melakukan pembinaan dan pencegahan penyebaran distribusi rhodamin B pada jenis kerupuk melalui penyuluhan dan pelatihan kepada produsen, pedagang pasar dan masyarakat terkait bahaya rhodamin B.
2. Puskesmas Mranggen III perlu memetakan hasil surveilans pengawasan keamanan pangan secara berkelanjutan dengan menggunakan SIG, Informasi ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi pengambil keputusan yaitu BPOM dan Dinas kesehatan untuk menindaklanjuti penyebaran rhodamin B pada produsen.
3. Diharapkan masyarakat lebih jeli dan bisa membedakan kerupuk yang mengandung rhodamin B dan yang tidak mengandung Rhodamin B
4. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut untuk menemukan faktor-faktor penyebab distribusi rhodamin B pada berbagai jenis kerupuk.